

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan suatu informasi yang cepat, lengkap, akurat, transparan dan mutakhir. Begitu juga dengan sistem informasi yang memiliki suatu tujuan yang sama untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat (Kom & Sanjaya, 2020).

Perkembangan arus globalisasi yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi menyebabkan arus informasi yang dulu sulit didapat kini dapat dengan mudah diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi dalam instansi atau perusahaan sangat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat, dan akurat. *Supply Chain Management*, mengutamakan arus barang antar perusahaan, mulai dari awal kegiatan sampai produk akhir, sedangkan orientasinya atas dasar kerja sama dan mengusahakan hubungan serta koordinasi antar proses dari perusahaan mitra guna menunjang kegiatan proses sampai ke tangan konsumen (Abdurrozzaq Hasibuan : 2021).

Keuntungan perusahaan yang menerapkan SCM adalah pengembangan hubungan dan layanan pelanggan menjadi lebih baik, terciptanya mekanisme penyediaan kebutuhan produk dan jasa dengan minimum delay, perbaikan produktivitas dan bisnis proses, meminimalkan biaya penyimpanan dan transportasi, meminimalkan biaya langsung dan tak langsung, membantu tercapainya pengiriman yang tepat produk, tepat tempat dan tepat waktu,

meningkatkan pengelolaan persediaan dan mendorong keberhasilan eksekusi, model Just in Time, membantu meminimalkan pemborosan, pengelolaan biaya dan efisiensi melalui proses SCM (Sulistyowati, Huda, and Nursaningsih 2020).

Suatu organisasi harus mampu menciptakan daya saing agar dapat menghasilkan nilai ekonomis yang lebih baik dari pesaingnya. Maka salah satu cara yang dapat digunakan dalam menghadapi tantangan tersebut adalah melakukan kerja sama yang saling menguntungkan antar pihak-pihak yang terlibat demi mencapai tujuan bersama. Hal ini menjadi gambaran pada level perusahaan jasa konstruksi Indonesia karena daya saing perusahaan menjadi komponen penting bagi kesuksesan daya saing industri.

Kesuksesan suatu perusahaan konstruksi dapat dilihat juga dari kinerja perusahaan itu sendiri, semakin baik kinerjanya akan semakin sukses perusahaannya. Keberhasilan kinerja perusahaan di tingkat proyek tidak hanya tergantung pada manajer atau pimpinan proyek, melainkan atas kerjasama semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan konstruksi (Madeppungeng dkk 2020).

Dewasa ini dunia bisnis mengalami persaingan yang semakin ketat. Diimbangi dengan perkembangan alat-alat teknologi dan juga teknologi informasi yang semakin canggih sehingga mempermudah suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan pengorbanan atau modal yang minimal. dalam pencapaian tujuannya tidaklah mudah, setiap perusahaan dalam persaingannya pasti memiliki strategi-strategi tersendiri untuk dapat memenangkan persaingan bisnisnya tersebut.

Toko Meri merupakan toko yang bergerak di bidang pembelian dan penjualan berbagai barang harian. Dimana toko ini juga menyediakan bahan-bahan pokok sehari-hari konsumen. Terdapat dua tata cara penjualan barang yaitu grosir dan eceran. Dengan bertempat di Nagari Sungayang, toko ini telah banyak membantu warga sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan konsumen dengan lengkap dan cepat, memberikan pelayanan terbaik serta harga yang terjangkau, Toko Meri kini telah menjadi salah satu Toko yang dicari dan diminati oleh masyarakat, khususnya di Nagari Sungayang. Dalam transaksi pembelian, penjualan barang yang ada masih menggunakan pembukuan sederhana, sehingga kurang efektif dan efisiennya waktu yang digunakan serta terkadang terjadi kesalahan data yang diakibatkan rusak atau hilang yang disebabkan oleh pihak toko, Belum adanya sistem informasi untuk mengelola manajemen barang, Tidak hanya itu dalam pengelolaan stok produk sering terjadinya kelebihan stok (upperstock) dan kekurangan stok (lowerstock) dikarenakan kurang adanya pengelolaan barang dengan baik.

Sistem Informasi Manajemen Persediaan merupakan sistem informasi yang mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang. Dalam sistem persediaan barang biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pembelian barang, dan sistem gudang. Supply Chain Management serangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan supplier secara efisien, sehingga barang-barang dapat didistribusikan dengan jumlah, lokasi dan waktu yang tepat, dengan maksud meminimalkan keseluruhan sistem. Jadi Supply Chain Management tidak hanya berorientasi pada urusan internal sebuah perusahaan

melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan perusahaan-perusahaan partner (Meigi dkk 2022)

Sebagai panduan dalam merancang sebuah sistem, membutuhkan acuan beberapa jurnal penelitian yang di gunakan sebagai referensi. Berikut jurnal terkait yang di gunkan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Tri Septiar Syamfithriani, Tio Fajar Nugraha, Erlan Darmawan(2020). Dengan judul penelitian “Implementasi Supply Chain Management (SCM) Toko Alat dan Bahan Bangunan Berbasis Web (Studi Kasus: TB. Bojong Indah)”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa TB. Bojong Indah dapat mengontrol persediaan barang melalui sistem ini, sehingga akan mengurangi kemungkinan upper stock dan lower stock pada persediaan barangnya.
2. Penelitian yang dilakukan Ryan Ariesco Wijaya dan Novie Maria Setiawati Dengan judul penelitian “Implementasi Supply Chain Management pada PT Central Proteina Prima Tbk”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa PT Central Proteina Prima Tbk telah mengembangkan supply chain management yang efektif. Supply chain management yang efektif dan inovatif untuk memperkuat posisinya di pasar dan mendatangkan keuntungan lebih banyak. Pelaku dalam supply chain PT Central Proteina Prima Tbk meliputi tambak, laboratorium, pabrik, pengecer, konsumen, dan UMKM. Namun, PT Central Proteina Prima Tbk masih perlu meningkatkan pengawasan terhadap kualitas air tambak binaannya.
3. Penelitian yang dilakukan Niko Meigi Dwi Alfino, Wifra Safitri, dan

Annisak Izzaty Jamhur(2022). Dengan judul penelitian “Implementasi Supply Chain Management Pada Toko Grosir dan Eceran Berbasis Web (Studi Kasus : Toko Anugrah)”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa Sistem ini dapat membantu memudahkan Toko Anugrah dalam pengelolaan data barang karena sudah memakai penyimpanan berbasis database sehingga pengelolaan data menjadi lebih mudah dan keamanan data lebih terjamin.

4. Penelitian yang dilakukan Nur Laila Sari, Herman Saputra, Hommy dan Dorthy Ellyany Sinaga (2021). Dengan judul penelitian “Implementasi Supply Chain Management Berbasis Web Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa Perangkat lunak SCM berbasis web telah berhasil dibangun sebagai sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan stok dan distribusi spare part handphone pada Erwin Ponsel.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis mengangkat masalah ini menjadi topik/judul penelitian dengan judul yang diambil yaitu **“IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA TOKO GROSIR DAN ECERAN BERBASIS WEB MENGUNKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mempermudah pengelolaan data barang pada Toko Meri ?
2. Bagaimana sebuah sistem dapat mengontrol persediaan barang, sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan stok barang ?
3. Bagaimana sistem Supply Chain Management (SCM) berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Meri?
4. Bagaimanakah sistem yang diimplementasikan dapat menghasilkan laporan yang update ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah yang ada maka penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan Supply chain Management dapat memberikan kegiatan pengelolaan bahan baku, produksi, distribusi dan pengiriman produk ke pelanggan.
2. Diharapkan website dapat mengontrol pengelolaan inventory, sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan stok barang pada Toko Meri.
3. Diharapkan Implementasi Supply Chain Management berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Meri
4. Dengan menggunakan sistem ini, diharapkan dapat memberikan laporan yang dihasilkan tepat waktu serta dapat meningkatkan efektifitas proses bisnis pada Toko Meri.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sistematis maka dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan dibahas, yaitu pada persediaan produk atau barang. Dalam

hal ini penulis memfokuskan pada sistem informasi manajemen persediaan yang sedang berjalan di Toko Meri.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan pada Toko Meri ini adalah:

1. Untuk membantu pihak Toko Meri dalam pengolahan data penjualan, pembelian dan persediaan barang dengan menggunakan bahasa pemrograman
2. Menerapkan *Sistem Supply Chain management* pada Meri untuk memudahkan pihak management mengetahui jumlah ketersediaan stok barang berbasis web
3. Mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data barang pada Toko Meri.
4. Untuk memberikan laporan yang cepat dan akurat terhadap pihak yang membutuhkan informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan keuntungan yang akan dihasilkan oleh penerapan *Supply Chain Management* berbasis web ini adalah:

1. Mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga dapat membantu pihak Toko dalam pengambilan keputusan.
2. Pihak pengelola dapat menerapkan sistem yang telah dibuat untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya.
3. Membantu pihak Toko Meri dalam mengatur jumlah ketersediaan stok barang.

4. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada dalam sistem pengelolaan data barang pada Toko Meri.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

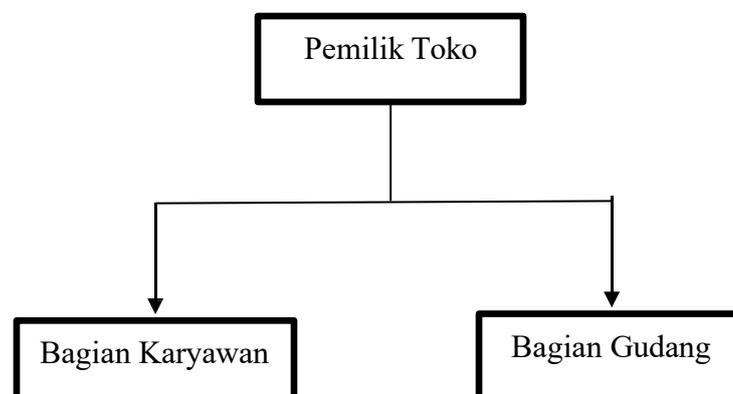
1.7.1 Sejarah Ringkas Toko Meri

Toko Meri dipimpin oleh Ibuk Meri sebagai pemilik utama toko. Dengan bertempat di Nagari Sungayang, toko ini telah banyak membantu warga sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan konsumen dengan lengkap dan cepat, memberikan pelayanan terbaik serta harga yang terjangkau, Toko Meri kini telah menjadi salah satu Toko yang dicari dan diminati oleh masyarakat, khususnya Nagari Sungayang.

1.7.2 Lokasi Toko Meri

Berlokasi di Jl Sungayang, Nagari Sungayang, Kec. Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

1.7.3 Struktur Organisasi Toko Meri



(Sumber: *Toko Meri*)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Meri

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian dan juga ada hubungan atau kerja sama dari bagian-bagian tersebut yaitu:

1. Pemilik
 - a. Bertanggung atas Segala Usaha
 - b. Menerima laporan penjualan maupun persediaan barang setiap harinya dari bagian karyawan dan gudang.
 - c. Memikirkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan fasilitas yang memadai.
2. Bagian Gudang
 - a. Bertanggung jawab atas semua persediaan barang yang ada di Toko Meri.
 - b. Membuat laporan persediaan barang yang ada maupun yang tersisa di Toko Meri untuk diserahkan kepada manajer.
3. Bagian Karyawan
 - a. Melayani pelanggan dalam pembelian produk.
 - b. Menyediakan produk yang diminta oleh pelanggan